

	Servis : Jurnal Pengabdian dan Layanan Kepada Masyarakat https://journal.nacreva.com/index.php/servis/index Volume 01, Nomor 02, Juni 2023, Hal : 76-83 DOI : https://doi.org/10.58641/servis	e-ISSN : 2985-3540
---	---	---------------------------

Pendampingan Pelatihan Kepemimpinan Pengurus Pondok Pesantren Al-Asy'ariyyah Wonosobo

Robingun Suyud El Syam^{1)*}, Hermawan²⁾, Sunaryo³⁾
¹⁾²⁾³⁾ Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo, Indonesia

*email : robysy@ac.id (1) hermawan@unsiq.ac.id (2) sunaryo@unsiq.ac.id (3)

Dimasukkan : 18 April 2023 | **Diterima** : 29 April 2023 | **Diterbitkan** : 30 Juni 2023

Abstrak: Artikel bertujuan mengulas pendampingan pelatihan kepemimpinan pengurus pondok pesantren Al-Asy'ariyyah Wonosobo. Kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan metode : perencanaan, pelaksanaan, *Focus Group Discussion*, dan evaluasi. Kegiatan pendampingan pelatihan kepemimpinan pengurus pondok pesantren Al-Asy'ariyyah Wonosobo mencirikan kepemimpinan yang melayani seperti telah diteladankan Nabi Muhammad Saw. Kegiatan ini berdampak menguatnya komitmen, tanggungjawab, dan kesadaran diri. Kegiatan pendampingan memberikan manfaat dalam menghadirkan keteladanan khas Islam

Keywords: pendampingan; kepemimpinan; pengurus; pondok pesantren

1. PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan tanggung jawab banyak orang, bukan hak istimewa segelintir orang. Ia adalah pengejaran kolektif untuk mencapai tujuan. Tujuan kepemimpinan adalah untuk dipandu oleh mekanisme internal internal (By, 2021). Fries et al (2021) memetakan gaya kepemimpinan generik, yang berasal dari literatur kepemimpinan umum, dengan perilaku kepemimpinan khusus perusahaan keluarga. mengembangkan kerangka kerja dimana mereka mengkategorikan literatur yang teridentifikasi dan menguraikan antededen tertentu serta hasil dari gaya dan perilaku kepemimpinan di perusahaan keluarga. Kepemimpinan ini agaknya tidak jauh berbeda dengan model kepemimpinan di pondok pesantren, dimana mayoritas

pimpinannya merupakan keluarga pendiri lembaga tersebut (Kutsiyah et al., 2020).

Disetiap pesantren pasti memiliki pengasuh, susunan organisasi, santri, dan tata tertib serta syarat-syarat yang harus diperhatikan. Ada pula kerjasama dari semua pihak agar kehidupan masyarakat tercipta tertib dan harmonis (Surur & Cholifah, 2018). Tanpa adanya kepengurusan yang baik, maka aktivitas sehari-hari di pondok pesantren sulit berjalan secara efektif (Rudini, 2020).

Selain itu, perlu juga didakan kaderisasi dalam kepengurusan sebagai sarana menggali potensi santri dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan. Hal tersebut sangat diperlukan agar saat mereka pulang ke kampung halamannya siap menjadi pemimpin sebab sudah terbiasa berorganisasi di pesantren (Masruroh et al., 2022).



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Tujuan demikian itulah yang menjadi alasan Dewan Pengurus Pesantren Al-Asy'ariyyah (DMPA) Wonosobo, untuk mengadakan kegiatan pelatihan pengurus santri masing-masing asrama di Pondok Pesantren tersebut. Kegiatan disetting dengan nama EKSIS, dalam rangka memberi edukasi terhadap para pengurus pesantren tentang kepemimpinan dalam Islam. Maka dari itu, kegiatan ini bertujuan mengulas pendampingan pelatihan kepemimpinan pengurus pondok pesantren Al-Asy'ariyyah Wonosobo.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendampingan ini termasuk kegiatan yang berdasarkan pada permasalahan fenomena dalam lingkungan secara natural (Ntanyoma, 2021). Untuk itu, data primernya berasal dari lapangan, termasuk pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data di lapangan (Shalan et al., 2021). Objek menjelaskan tentang pelatihan kepemimpinan pengurus pondok, dengan pelaksana kegiatan pengurus DMPA bertempat gedung *Baitul Qur'an* pesantren al-Asy'ariyyah. Setelah dikumpulkan data, kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan literatur terkait menggunakan analisis isi (Kleinheksel et al., 2020), dan kemudian ditarik kesimpulan. Pendampingan dilaksanakan selama 2 hari 25-26 februari 2023. Secara spesifik, langkah meliputi :

Tabel 1. Strategi Pendampingan

No	Kegiatan	Subyek
1	Persiapan	Panitia
2	Pelaksanaan	Panitia, Peserta
3	FGD	Pendamping, Peserta
4	Evaluasi	Panitia

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1. Persiapan

Persiapan dilakukan terhadap perlengkapan maupun persediaan supaya mampu melaksanakan kegiatan dengan baik. Hal-hal yang diperlukan dalam menunjang kegiatan disiapkan satu hari sebelumnya. Apa yang telah disepakati dalam rapat kepanitiaan mesti dapat direalisasikan dalam bentuk kerja nyata, maka langkah awal kegiatan dengan cara koordinasi dengan pihak-pihak terkait. Koordinasi menjadi sangat urgen mengingat hal ini untuk menghubungkan antar lini yang berhubungan. Koordianasi dilakukan agar progam bisa tercapai sesuai harapan (Anwar, 2019). Tanpa adanya koordinasi mustahil kegiatan dapat berjalan dengan baik (Nurhaipah, 2019).

Mengawali aktivitas sebelum kegiatan dibuka, panita mengadakan kontrak belajar dengan peserta yang berjumlah 54 peserta, yang mana mereka merupakan utusan dari tiap-tiap blok (asrama). Sebagai utusan kegiatan, mereka merupakan pengurus inti pada asrama masing-masing, maka keseriusan untuk mengikuti kegiatan yang dikemas dengan komitmen bersama dalam rangka merubah perilaku tertentu dalam diri peserta atau konseli (Sitoresmi, 2022).

Pentingnya kontak belajar dalam sebuah kegiatan seperti dinyatakan Nurussalami (2022), dengan kontrak belajar diharapkan mampu membangkitkan kesadaran diri para pebelajar untuk bisa bertingkah laku sesuai norma moral yang berlaku kegiatan

belajar atau lingkungan. Aktivitas ini akan menjadi efektif mencapai tujuan jika dirancang bersama dalam pelajaran atau pelatihan. Implementasi kontrak belajar akan mendapat hasil maksimal bila diawali perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang baik (Husnani & Sunarti, 2022). Kegiatan kontrak belajar bisa dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 1. Kontrak Belajar

Sumber (KPM-UNSIQ86, 2023)

Acara pembukaan aktifitas pelatihan kepemimpinan pengurus Pondok Pesantren Al-Asy'ariyyah Wonosobo, dilaksanakan pada hari sabtu 25 Februari 2023, bertempat di Gedung Baitu Qur'an lantai 3 Pondok Pesantren Al-Asy'ariyyah. Manual acara pembukaan sebagai berikut :

Tabel 2. Manual Acara Pembukaan EKSIS

1	Pembukaan
2	Pembacaan ayat suci al-Qur'an
3	Menyanyikan Lagu: Indonesia Raya Yalal Wathon
4	Sambutan-sambutan: Ketua Panitia Ketua DMPA
5	Pembukaan Serimonial EKSIS
6	Doa' & Penutup

Sumber (DMPA, 2023)

1.2. Pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan

Kegiatan pelatihan kepemimpinan pengurus pondok pesantren Al-Asy'ariyyah disebut dengan nama "Eksistensi Santri Action Efektif", yang selanjutnya disingkat "EKSIS". Aktivitas ini diprakarsai oleh Dewan Pengurus Pesantren Al-Asy'ariyyah (DMPA), yakni organisasi yang menjadi wadah bagi pengembangan intelektual dan keorganisasian bagi santri Al-Asy'ariyyah yang berstatus mahasiswa. Setelah kegiatan dibuka secara resmi oleh pengasuh peserta pelatihan yang berjumlah 54 peserta, menyimak materi tentang kepemimpinan santri yang esensinya merupakan kepemimpinan pengabdian (*servant leadership*) yang diteladankan nabi kepada umatnya. Model kepemimpinan tersebut kemudian direduksi para sahabat Nabi, tabiin, para ulama serta kiai-kiai hingga estafet tersebut berlanjut sampai saat sekarang.

Servant Leadership adalah pendekatan holistik di mana pemimpin bertindak dengan moralitas, menunjukkan kepedulian yang besar terhadap pemangku kepentingan dan melibatkan pengikut dalam berbagai dimensi (Canavesi & Minelli, 2022). Kepemimpinan yang melayani telah dikaitkan melalui berbagai mediator dengan hasil individu dan kolektif yang positif, termasuk perilaku, sikap, dan kinerja (Song et al., 2022). Efikasi diri kepemimpinan yang tinggi menambah efektivitas manajer lini dalam meniru perilaku kepemimpinan pelayan dari manajer pendukung dan memperkuat efek tidak langsung pada

	Servis : Jurnal Pengabdian dan Layanan Kepada Masyarakat https://journal.nacreva.com/index.php/servis/index Volume 01, Nomor 02, Juni 2023, Hal : 76-83 DOI : https://doi.org/10.58641/servis	e-ISSN : 2985-3540
---	---	---------------------------

persepsi menguntungkan anggota organisasi (Kauppila et al., 2022).



Gambar 2. Peserta Putra

Sumber (DMPA, 2023)



Gambar 3. Peserta Putri

Sumber (DMPA, 2023)

Temuan riset Nazir et al (2022) menunjukkan bahwa kepemimpinan yang melayani secara signifikan mempengaruhi kepuasan hidup anaggota organisasi adapun, etika kerja Islami memediasi efek ini. kepemimpinan yang melayani dari perspektif Barat dan Islam berbagi beberapa dimensi karakteristik yang sama dalam praktiknya; Namun, ciri SL Barat tidak memperhatikan perspektif keagamaan sebagaimana yang

digarisbawahi dalam Islam (Mhd Omar & Syed Ismail, 2022).

Kepemimpinan yang melayani merupakan teori kepemimpinan yang banyak diterapkan dalam dunia pendidikan Islam, sebab merujuk pada keteladanan Rasulullah. Dalam implementasinya, kesadaran seluruh santri dalam berbagai kegiatan manajemen merupakan peran utama dalam menjalankan suatu sistem. Kepemimpinan yang melayani merupakan tonggak keberhasilan penanaman nilai-nilai Islami untuk dapat dijiwai oleh setiap santri saat mereka terjun langsung ke masyarakatnya (Rizal, 2019).



Gambar 4. Panitia EKSIS

Sumber (DMPA, 2023)



Gambar 5. Pemateri

Sumber (DMPA, 2023)



1.3. Focus Group Discussion (FGD)

Setelah penyampaian materi tentang kepemimpinan Kepemimpinan yang melayani selesai, panitia memberikan sesi pendalaman materi dalam bentuk "*Focus Group Discussion*" (FGD). Panitia membentuk kelompok-kelompok agar sasaran bagi penekanan masuknya pemahaman materi lebih komprehensif dan terinci. Adanya *Focus Group Discussion* kemudian dikontekstualisasi dengan posisi peserta kegiatan yang mana mereka merupakan pengurus di pondok pesantren al-asy'ariyyah, sehingga materi bisa sesuai dengan real.

Tujuan dari FGD ini agar materi yang telah disampaikan dapat menyerap kepada peserta kegiatan. Seperti diungkapkan Philip et al. (2023), FGD dapat mendokumentasi potensi dan hambatan yang dialami peserta sebagai bagian dari model pemberian layanan. Cara ini membuka jalan untuk menciptakan intervensi yang efektif. Melalui FGD peserta diajak untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif dan inovatif dalam menyusun presentasi dan diskusi dalam kelompok. Hasil penerapan FGD dalam pembelajaran mampu mengembangkan peserta didik dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum, sehingga memiliki daya saing dalam menghadapi masyarakat 5.0 (Yulianti, 2021). FGD membantu untuk memahami hambatan dan dilema yang dihadapi dalam mematuhi prinsip etika saat bekerja dengan individu yang rentan (Bhasin et al., 2022).



Gambar 6. Kelompok FGD Putri

Sumber (DMPA, 2023)



Gambar 7. Kelompok FGD Putra

Sumber (DMPA, 2023)

1.4. Evaluasi

Berdasar hasil kegiatan pendampingan pendampingan pelatihan kepemimpinan pengurus pada langkah selanjutnya Tim Pengabdian mendiskusikan, bahwa kegiatan tersebut berdampak baik terhadap peserta kegiatan. Evaluasi pada program selanjutnya disengengikan dengan rencana tindak lanjut berupa pendampingan terhadap mereka dalam praktek pada sektor lingkungan kepengurusan masing-masing bagi terciptanya kesadaran pentingnya menjadi teladan dalam sebuah organisasi, khususnya dalam lingkup pondok pesantren.

Hasil pantauan tim pengabdian usai kegiatan pendampingan bahwa peserta kegiatan EKSIS mengalami titik peningkatan kesadaran terhadap pentingnya keteladanan dan muncul komitmen untuk memperhatikan sekitarnya. Di samping itu muncul tanggung jawab dalam diri mereka dimana ada komitmen bersama untuk menjadi lebih baik agar lebih pantas sebagai pengurus pondok. Kesadaran diri ini merupakan prospek positif bagi keberlangsungan organisasi pengurus pondok pesantren yang berdampak pada aspek lainnya. Temuan ini melecut semangat bagi tim pengabdian untuk terus mengadakan program pendampingan demi mencapai hasil yang maksimal.

Gambar 8. Evaluasi kegiatan EKSIS



Sumber (DMPA, 2023)

4. KESIMPULAN

Setelah dibahas dan dianalisis, kegiatan pendampingan pelatihan kepemimpinan pengurus pondok pesantren Al-Asy'ariyyah Wonosobo mencirikan kepemimpinan yang melayani seperti telah diteladankan Nabi Muhammad Saw. Kegiatan ini berdampak menguatnya komitmen, tanggungjawab, dan kesadaran

diri. Penelitian merokomendasi perlunya pesantren lain agar mengadakan pelatihan tersebut, demi menghadirkan keteladanan khas Islam.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian ini didukung sebagian oleh LP3M Universitas Sains Al-Qur'an. Kami mengucapkan terimakasih kepada para pengurus pesantren al-Asy'ariyyah yang telah membantu penelitian ini

6. REFERENSI

- Anwar, M. (2019). Konstruksi Kosubordinasi dalam Bahasa Indonesia (Perspektif Linguistik Fungsional). *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 8(1), 1--17. <https://doi.org/10.26499/rnh.v8i1.947>
- Bhasin, S. K., Bharadwaj, I. U., Beniwal, R. P., Gupta, V., Bhatia, T., & Deshpande, S. N. (2022). Ethical dilemmas encountered in suicide research and management: Experiences of young mental health professionals. *Indian Journal of Medical Ethics*, 7(2), 93–102. <https://doi.org/10.20529/IJME.2021.096>
- By, R. T. (2021). Leadership: In Pursuit of Purpose. *Journal of Change Management*, 21(1), 30–44. <https://doi.org/10.1080/14697017.2021.1861698>
- Canavesi, A., & Minelli, E. (2022). Servant Leadership and Employee Engagement: A Qualitative Study. *Employee Responsibilities and Rights Journal*, 34(3), 413–435. <https://doi.org/10.1007/s10672-021-09389-9>
- DMPA. (2023, February 26). Dokumen kegiatan Eksistensi Santri Action Efektif (EKSIS) tanggal 25-26 Februari 2023. *Arsip DMPA*.
- Fries, A., Kammerlander, N., & Leitterstorf, M. (2021). Leadership Styles and

	Servis : Jurnal Pengabdian dan Layanan Kepada Masyarakat https://journal.nacreva.com/index.php/servis/index Volume 01, Nomor 02, Juni 2023, Hal : 76-83 DOI : https://doi.org/10.58641/servis	e-ISSN : 2985-3540
---	---	---------------------------

- Leadership Behaviors in Family Firms: A Systematic Literature Review. *Journal of Family Business Strategy*, 12(1), 1–16.
<https://doi.org/10.1016/j.jfbs.2020.100374>
- Husnani, H., & Sunarti, S. (2022). Implementasi Kontrak Belajar Didalam Perkuliahan Menjadi Pendidikan Moral Di Perguruan Tinggi. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 20–28.
<https://doi.org/10.32478/evaluasi.v6i1.775>
- Kauppila, O. P., Ehrnrooth, M., Mäkelä, K., Smale, A., Sumelius, J., & Vuorenmaa, H. (2022). Serving to Help and Helping to Serve: Using Servant Leadership to Influence Beyond Supervisory Relationships. *Journal of Management*, 48(3), 764–790.
<https://doi.org/10.1177/0149206321994173>
- Kleinheksel, A. J., Rockich-Winston, N., Tawfik, H., & Wyatt, T. R. (2020). Demystifying content analysis. *American Journal of Pharmaceutical Education*, 84(1), 127–137.
<https://doi.org/10.5688/ajpe7113>
- KMP-UNSIQ86. (2023, February). Dokumentasi Kelompok 86 Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo. *Pendampingan Screening Kesehatan*.
- Kutsiyah, F., Hakim, L., & Kalsum, U. (2020). Kelekatan Modal Sosial Pada Keluarga Santri Di Pulau Madura. *Palita: Journal of Social Religion Research*, 5(2), 183–203.
<https://doi.org/10.24256/pal.v5i2.1399>
- Masruroh, S., Suhartini, A., & Ahmad EQ, N. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Kabupaten Karawang. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(1), 144–153.
<https://doi.org/10.47467/jdi.v4i1.865>
- Mhd Omar, M. F. H., & Syed Ismail, S. H. (2022). Servant Leadership in Malaysian Da'wah NGOS: Western and Islamic Perspective. *Abqari Journal*, 26(1), 1–18.
<https://doi.org/10.33102/abqari.vol26no1.446>
- Nazir, H., Shoukat, M. H., Elgammal, I., & Hussain, S. (2022). Impact of servant leadership on employee life satisfaction through Islamic work ethics in the Islamic banking industry. *Asian Journal of Business Ethics*, 11(20), 137–157.
<https://doi.org/10.1007/s13520-022-00144-3>
- Ntanyoma, R. D. (2021). Fieldnotes, Field Research, and Positionality of a “Contested-Native Researcher.” *International Journal of Qualitative Methods*, 20, 1–13.
<https://doi.org/10.1177/16094069211025454>
- Nurhaipah, T. (2019). Komunikasi Dalam Hubungan Akrab Berdasarkan Perspektif Manajemen Koordinasi Makna. *JIKE : Jurnal Ilmu Komunikasi Efek*, 3(1), 27–45.
<https://doi.org/10.32534/jike.v3i1.879>
- Nurussalami. (2022). Pembinaan Moral di Perguruan Tinggi Melalui Pelaksanaan Kontrak Belajar dalam Perkuliahan. *Intelektualita*, 7(2), 22–32.
- Philip, J., Hussaindeen, J. R., Jacob, N., Sethuraman, S., & Swaminathan, M. (2023). Parental perception of facilitators and barriers to activity and participation in an integrated tele-rehabilitation model for children with cerebral visual impairment in South India - A virtual focus group discussion study. *Indian Journal of Ophthalmology*, 71(2), 601–607.
https://doi.org/10.4103/ijo.IJO_1670_22
- Rizal, S. (2019). Servant Leadership Dalam Implementasi Nilai-nilai Trilogi dan

	Servis : Jurnal Pengabdian dan Layanan Kepada Masyarakat https://journal.nacreva.com/index.php/servis/index Volume 01, Nomor 02, Juni 2023, Hal : 76-83 DOI : https://doi.org/10.58641/servis	e-ISSN : 2985-3540
---	---	---------------------------

- Panca Kesadaran Santri. *Journal Evaluasi*, 3(2), 162–182. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v3i2.251>
- Rudini, R. (2020). Aktualisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 47–60. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v7i1.1185>
- Shalan, F. H., Ambia, S., Martinez, B., Jon, E., Okorafor, U., Yang, K., Yim, E., Chamberlain, R. M., Sohler, N., Msami, K., Kahesa, C., Mwaiselage, J., & Soliman, A. S. (2021). Field Research Experience of Medical Students: Learning and Translation from Global to Underserved US Settings. *Journal of Cancer Education*, 36(3), 62–68. <https://doi.org/10.1007/s13187-021-02036-9>
- Sitoresmi, D. (2022). Pengaruh Konseling Individual Behaviour Kontrak Perilaku Untuk Mengatasi Kecanduan Game Online Pada Remaja. *Counsnesia Indonesian Journal Of Guidance and Counseling*, 3(1), 30–37. <https://doi.org/10.36728/cijgc.v3i1.1705>
- Song, Y., Tian, Q. tao, & Kwan, H. K. (2022). Servant leadership and employee voice: a moderated mediation. *Journal of Managerial Psychology*, 37(1), 1–14. <https://doi.org/10.1108/JMP-02-2020-0077>
- Surur, A. M., & Cholifah, K. N. (2018). Penerapan Good Governance pada Kepengurusan Pondok Pesantren Putri Al-Amien. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 261–274. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v9i2.2149>
- Yulianti, T. (2021). Public speaking ability through focus group discussion. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(2), 287–295. <https://doi.org/10.33578/pjr.v5i2.8238>